

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi didalamnya. Sehingga pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan penulis ingin mempelajari secara mendalam mengenai bagaimana usaha gula merah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mendapatkan data yang akurat mengenai tingkat keefektifan pengembangan dalam usaha tersebut.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana. Lokasi ini sengaja di pilih dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah dengan potensi usaha gula merah aren yang paling menonjol dari beberapa Desa di Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana.

3.3 Sumber Data dan Jenis data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui observasi langsung dilapangan dan wawancara langsung dengan petani usaha gula merah, konsumen, Kepala Desa, Imam, dan juga masyarakat sekitar yang berada di Desa Leboea, Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder di peroleh dari buku-buku, dokumen-dokumen resmi, skripsi dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di Desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengetahui secara langsung lokasi penelitian atau lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi petani yang mengelola dan memanfaatkan tanaman aren.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2007). Teknik

wawancara yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), terutama pada penelitian lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekonstruksikan beragam hal (Sutopo, 2006).

Selanjutnya pada tahapan-tahapan wawancara, terbagi menjadi beberapa tahapan wawancara. Tahapan pertama, peneliti menentukan siapa saja yang akan di wawancarai, hal ini perlu dilakukan karena peneliti harus mengetahui siapa yang memiliki informasi yang benar dengan fokus penelitian. Tahapan kedua, peneliti perlu menyesuaikan diri, mengetahui, memahami dan mendalami kepribadian serta karakter informan. Tahap ketiga, pada saat mengadakan pertemuan dengan informan, peneliti perlu mengetahui dan melihat situasi, kondisi, dan konteks, ini perlu dipahami agar proses wawancara bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan. Tahap keempat, peneliti harus bisa mengusahakan wawancara yang dilakukan dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, tetapi dalam proses wawancara peneliti harus bisa menjaga kondisi wawancara yang tidak kelihatan formal. wawancara yang dilakukan dalam suasana santai, nyaman, dan lancar. Tujuannya agar informasi yang diberikan oleh informan dengan yang diterima peneliti ada kesamaan.

Wawancara merupakan bagian dari teknik komunikasi dimana pencari data mengadakan tanya jawab dengan narasumber untuk menggali data yang diperlukan. Dengan wawancara ini keterangan dan informasi tentang data-data

yang berhubungan dengan penelitian dapat diperoleh dengan pemilik usaha. Pegawai, pemerintah terkait dan lain-lain. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari pemilik usaha kecil gula merah di desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan cara melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi usaha industri gula aren di Desa Leboea Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bomabana.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengaturan urutan data penelitian, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Dengan definisi tersebut memberi gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data yang diperoleh (Lexy J.Meleong. 2011).

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan data

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007).

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara disesuaikan dengan keadaan lingkungan. selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007).

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat (Moleong, 2002).